

Sistem pengendalian internal diperlukan oleh sebuah organisasi untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang terjadi serta untuk mempertahankan eksistensi agar bisa melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif, efisien dan ekonomis. Di bidang ritel, penjualan tunai dan penjualan kredit merupakan aktivitas terpenting. Sehingga memerlukan penanganan yang cermat. Ditengah persaingan yang ketat antar perusahaan yang berorientasi pada laba yang besar, Indonesia memiliki bentuk usaha yang memiliki ciri khas perekonomian di Indonesia yaitu koperasi. Menurut UU No 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Di Malang, terdapat 5 koperasi mahasiswa yang aktif yaitu koperasi mahasiswa UMM, koperasi mahasiswa UM, koperasi mahasiswa padang bulan UIN Maliki Malang, koperasi mahasiswa kanjuruhan Malang, dan koperasi mahasiswa Universitas Islam Malang.

Koperasi mahasiswa padang bulan UIN Maliki Malang, sebagai salah satu koperasi mahasiswa yang aktif dilingkungan kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang memiliki unit usaha toserba, foto copy, dan conter pulsa yang sasaran utama konsumennya mahasiswa kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri. Tiap tahun ada sekitar 2000-an mahasiswa baru yang masuk Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang dan bermukim di Ma'had Universitas yang letaknya tidak jauh dari koperasi mahasiswa padang bulan Uin Maliki Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi sistem pengendalian internal khususnya pada sistem penjualan tunai dan penjualan kredit pada Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki Malang yang selanjutnya dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Menurut Mulyadi (2001: 183) Sistem Pengendalian Intern meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen.

Adapun tujuan sistem pengendalian internal menurut Warren dkk (1999: 183) adalah :

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Committee of the Sponsoring Organizations (COSO) dibentuk pada tahun 1985 sebagai aliansi dari 5 (lima) organisasi professional. Organisasi tersebut terdiri dari American Accounting Association, American Institute of Certified Public Accountants, Financial Executives International, Institute of Management Accountants, dan The Institute of Internal Auditors. Manajemen bertanggungjawab

untuk merancang dan menerapkan lima unsur pengendalian internal (*element of internal control*) untuk mencapai tiga tujuan pengendalian internal. Unsur-unsur tersebut menurut Warren dkk (1999: 184) adalah sebagai berikut: 1) Lingkungan pengendalian 2) Penilaian Pengendalian 3) Aktivitas pengendalian 4) Informasi dan komunikasi 5) Pengawasan.

Penjualan tunai oleh perusahaan dilaksanakan dengan mewajibkan pembeli membayar harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang diterima perusahaan lalu barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Menurut Mulyadi (2008: 463) dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah : faktur penjualan tunai, pita register kas, bukti setor bank, rekapitulasi harga pokok penjualan.

Penjualan kredit oleh perusahaan dilaksanakan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan orderan yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Dalam setiap penjualan kredit biasanya selalu didahului dengan analisis terhadap kemampuan pembeli dalam melunasi hutangnya, ini bertujuan untuk menghindari tidak tertagihnya piutang. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit menurut Mulyadi (2008: 214) adalah : surat order pengiriman dan tembusannya, faktur penjualan dan tembusannya, rekapitulasi harga pokok penjualan, dan bukti memorial.

Menurut Mulyadi (2002: 13) sistem pengendalian internal penjualan tunai

meliputi: penerimaan order dari customer, penerimaan kas, penyerahan barang dan pencatatan transaksi.

Menurut Mulyadi (2002: 48) Sistem pengendalian internal penjualan kredit meliputi: penggunaan surat order penjualan yang diotorisasi untuk setiap penjualan, fungsi pemberi otorisasi mengecek semua customer baru, penentuan bahwa customer berada dalam daftar customer yang telah disetujui, pengecekan batas kredit sebelum penjualan kredit dilaksanakan, barang dikeluarkan dari gudang hanya atas dasar surat order pengiriman yang telah diotorisasi, pengecekan barang yang dikirim dengan surat order pengiriman, pemisahan fungsi pengiriman barang dari fungsi penjualan, pembuatan dokumen pengiriman untuk setiap pengiriman barang, setiap faktur penjualan harus dilampiri dengan surat order pengiriman yang telah diotorisasi dan dokumen pengiriman.

Menurut Buchori (2012 : 07) pandangan umum Koperasi Syariah adalah sebagai berikut:

Secara umum prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah, gotong royong (ta'awun ala birri) dan bersifat kolektif (berjama'ah) dalam membangun kemandirian hidup.

Seperti firman Allah dalam (Q.S Al-Maidah: 2)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى
وَلَا الْقَلْبَةَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا

حَلَلْتُمْ فَأَصْطَادُوا^ج وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
 الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا^م وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ^ط وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
 وَالْعُدْوَانِ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٣﴾

. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya[391], dan binatang-binatang qalaa-id[392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi manajemen. Ilmu Manajemen diperlukan agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan efisien serta efektif. Banyak ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang pentingnya manajemen. Di dalam Islam, fungsi pengawasan dapat terungkap pada ayat-ayat di dalam al Qur'an surat As-Shof ayat 3

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَن تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

3. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi.

Analisis data tentang sistem pengendalian internal penjualan tunai dan penjualan kredit dengan menggunakan teori COSO yang meliputi : lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pengawasan.

Implementasi sistem pengendalian internal penjualan tunai dan penjualan kredit di Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki Malang masih kurang efektif karena masih terdapat beberapa permasalahan dan juga anantara penerapan pengendalian internal lebih sedikit dari pengendalian internal yang belum diterapkannya antara lain:

1) Lingkungan Pengendalian

Pengendalian internal yang sudah diterapkan pada lingkungan pengendalian yaitu: program magang bagi karyawan baru dilakukan secara berkelanjutan. Sedangkan pengendalian internal yang masih belum diterapkan yaitu: 1) ketidak adanya kontrol dari pengurus kopma kepada karyawan. 2) Pengurus bagian usaha tidak melakukan pengecekan langsung terkait barang yang datang dari supplier. 3) Pelatihan karyawan tidak berkelanjutan sehingga ilmu yang dimiliki karyawan sangatlah rendah tentang sistem penjualan tunai dan penjualan kredit yang sesuai. 4) belum ada pemisahan tugas secara tegas sehingga menyebabkan tumpang tindih pekerjaan.

2) Penilaian Resiko

Pengendalian internal terhadap penilaian resiko yang sudah dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki Malang yaitu: 1) terjadi penambahan modal baik simpanan wajib dan simpanan sukarela. 2) kemampuan membayar hutang kepada supplier sudah tepat waktu. 3) barang usang sudah teratasi dengan baik.

4) pemasangan kaca besar untuk mencegah pencurian. Untuk pengendalian internal yang belum diterapkan yaitu: Karyawan memperbolehkan pelanggan kopma membawa uangnya kembali apabila tidak ada kembalian dan apabila belanjanya hanya dengan nominal yang sedikit.

3) Informasi dan Komunikasi

Pengendalian internal pada informasi dan komunikasi masih kurang efektif karena kebijakan yang digunakan dalam praktek tidak sama dengan kebijakan yang telah dibuat oleh pengurus mengenai pencatatan cash basis sedangkan kebijakan yang dibuat pengurus menggunakan akrual basis disamping itu dokumen terkait penjualan tunai dan penjualan kredit masih belum lengkap.

4) Aktivitas Pengendalian

Pengendalian internal pada aktivitas pengendalian masih kurang efektif karena pengesahan dipegang oleh beberapa orang karyawan, Otorisasi penjualan kredit yang diberikan sangatlah mudah dan belum ada password untuk penyimpanan file.

5) Pengawasan

Pengendalian internal pengawasan yang sudah diterapkan dengan efektif yaitu pemeriksaan catatan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer dan juga pemasangan kaca besar. Sedangkan pengendalian Pengawasan yang belum berjalan efektif yaitu pengurus tidak melakukan pengawasan setiap hari.